

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SUPPLIER PADI MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DI UD. SUMBER REJEKI REJO JAYA

Muhammad Khafid Bastomy¹, Djoko Soelistya²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia

gkb61151@gmail.com¹, djoko_soelistya@umg.ac.id²

Abstract

Background – The supplier selection process that has not met the standards and the number of criteria in supplier selection causes a decrease in rice production and affects UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya's profit

Objective – This study aims to analyze supplier selection criteria at UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya and find out the best rice supplier chosen by UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Design/Methodology/Approach – The research approach used in this research is mix method research (qualitative quantitative). In this study, researchers used two types of data, namely primary data and secondary data. Primary data are the results of interviews conducted by the author and the results of questionnaires from the owner of UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya. The secondary data is supporting data in the form of profiles and several documents at UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, such as the profile of the institution and the products offered by UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Findings – The results showed that the most influential criteria in supplier selection at UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya is a quality criterion. In this quality criterion, the top priority alternative to choose is supplier Y.

Research Implication – This research is expected to provide benefits for similar business owners so that they can know the importance of the supplier selection process and know the priority order of the factors that influence supplier selection.

Keyword: Analytical Hierarchy Process, Supplier.

Abstrak

Latar belakang – Proses pemilihan supplier yang belum memenuhi standar dan banyaknya kriteria dalam pemilihan supplier menyebabkan penurunan produksi padi serta mempengaruhi profit UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria-kriteria pemilihan supplier di UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya dan mengetahui supplier padi terbaik yang dipilih oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Desain/metodologi/pendekatan - Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mix method* (kualitatif kuantitatif). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dan hasil kuisioner dari pemilik UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya. Adapun data sekunder merupakan data pendukung berupa profil serta beberapa dokumen pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, seperti profil lembaga dan produk yang ditawarkan oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan supplier pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya adalah kriteria kualitas. Pada kriteria kualitas ini, alternatif yang menjadi prioritas utama untuk dipilih adalah supplier Y.

Implikasi penelitian - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha serupa agar dapat mengetahui pentingnya proses pemilihan *supplier* dan mengetahui urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *supplier*.

Kata kunci : *Analythical Hierrachy Process, Supplier*

I. PENDAHULUAN

Proses pemilihan *supplier* memegang peranan penting bagi perusahaan terutama pada industri manufaktur. Pemilihan *supplier* merupakan kegiatan strategis terutama *supplier* yang menyediakan komponen kritis yang akan digunakan dalam jangka panjang. Dalam mengambil keputusan pemilihan *supplier* dihadapkan pada permasalahan yang cukup *kompleks*, dengan mempertimbangkan secara simultan sejumlah faktor seperti: harga, kualitas, dan pengiriman (Octavian, 2022). Pemilihan *supplier* adalah permasalahan multi kriteria yang melibatkan faktor atau kriteria kualitatif dan kuantitatif. Karena peran pemilihan *supplier* sangat penting dalam membangun sistem rantai pasok yang efektif.

UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya mengalami permintaan yang tinggi dari beberapa kota besar seperti kota Madura, Pasuruan, dan Gresik. Namun permintaan yang besar ini berbanding terbalik dengan produksi yang dihasilkan masih minim sehingga *profit* yang diperoleh kurang memuaskan. Berikut tabel penjualan UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya selama empat bulan terakhir.

Tabel 1. Penjualan UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya

Bulan	Produksi per ton	Harga per kg	Total
Januari	5,1	Rp 12.000,00	Rp 61.200.000,00
Februari	4,7	Rp 12.700,00	Rp 59.690.000,00
Maret	4,4	Rp 11.900,00	Rp. 52.360.000,00
April	3,9	Rp 13.000,00	Rp. 50.7000.000,00

Sumber : UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, 2022.

Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya produksi penjualan beras pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya mengalami penurunan secara terus menerus. Hal tersebut mengakibatkan profit yang diperoleh kurang maksimal sehingga kepuasan konsumen kurang terpenuhi dengan baik. Penurunan produksi padi pada UD. Sumber Rejeki Rejo

Jaya masih belum memenuhi kebutuhan permintaan setiap bulan karena memiliki beberapa *supplier* yang belum memenuhi kriteria sesuai standar. Kriteria yang ditetapkan oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya dalam memproduksi beras antara lain yaitu beras yang bersih, tidak pecah, dan warna yang baik (tidak kusam). Untuk menunjang hasil beras yang berkualitas dan sesuai standart maka pemilihan *supplier* menjadi modal utama agar tercapainya kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya sudah menetapkan 3 *supplier* daerah yang dekat dengan lokasi produksi. Tiga *supplier* tersebut menjadi *supplier* tetap sejak tahun 2020 sampai saat ini. UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya melakukan kerja sama dengan para petani dari ketiga *supplier* yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Demi menjaga kepercayaan dengan *supplier* maka UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya berupaya untuk tidak menjalin kerja sama dengan *supplier* lain selama tidak ada kendala yang memungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *supplier* serta mencari *supplier* terbaik bagi perusahaan melalui skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Penentuan *Supplier* Padi Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Procces* di UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pertama, penelitian berjudul Analisis Pemilihan *Supplier* Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) (Studi kasus Pada PT. Cazikhal) yang disusun oleh Rahmayanti tahun 2010 menggunakan metode AHP dibantu dengan *software expert choice*. Hasil dari penelitian ini adalah jika perusahaan akan mengembangkan hubungan kemitraan dengan *supplier*, perusahaan diutamakan untuk memilih *supplier* X sebagai *supplier* kayu bagi perusahaan karena *supplier* X merupakan *supplier* yang memiliki nilai keseluruhan paling tinggi. Dengan adanya hubungan kemitraan ini, kinerja rantai pasokan antara *supplier* dan perusahaan akan semakin baik dan dapat memperlancar target penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Kedua, penelitian oleh Miftakhul Jannah tahun 2011 tentang Pengambilan Keputusan Untuk Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Dengan Pendekatan *Analytic Hierarchy Process* di PR Pahala Sidoarjo dengan tujuan mengevaluasi para *supplier* di PR Pahala

Sidoarjo. . Dari penelitian ini, mendapatkan hasil yaitu faktor kriteria yang paling memberikan kontribusi terhadap pemilihan *supplier* di PR Pahala adalah kriteria *quality* memiliki bobot tertinggi sebesar 0,373 selanjutnya diikuti oleh *cost* 0,266, *Responsiveness* sebesar 0,156, kriteria *delivery* sebesar 0,128 dan kriteria *flexibility* sebesar 0,077. Alternatif pemilihan *supplier* yang tepat bagi perusahaan adalah (daerah Madura 0,311, Tulungagung 0,234, Bondowoso 0,253 , Malang 0,202).

Ketiga, penelitian oleh Martin Wicaksono tahun 2020 meneliti tentang Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Dengan Metode *Analytical hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*(TOPSIS) dengan hasil *supplier* RB merupakan *supplier* yang paling potensial untuk menjadi *supplier* baju kaos di M-Merchandise dengan bobot 0,858.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mix method (kualitatif kuantitatif). Lokasi penelitian ini adalah UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya yang berada di Jalan Raya Metatu Benjeng.

Unit Analisis dan Informan

Informan dari penelitian ini adalah pengambil keputusan pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya sebanyak 3 orang, antara lain :

No.	Nama	Jabatan	Kode	Keterangan
1.	Hendro Susanto	Pemilik UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya	Informan 1 (W-1)	Bertanggungjawab terhadap operasional Usaha Dagang
2.	Ainur Rofiq	Karyawan	Informan 2 (W-2)	Bertanggung jawab perencanaan dan pengendalian proses produksi beras
3.	Senen	Karyawan	Informan 3 (W-3)	Bertanggung jawab dalam penerimaan padi dan pengiriman beras

Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis data yang diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan 1 selaku pemilik UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, dan hasil wawancara pada informan 2 dan 3 selaku karyawan UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya dan pihak yang berhubungan proses pengambilan keputusan dalam menentukan supplier padi yang akan dipilih. Selain itu, data primer kuantitatif dalam penelitian ini akan didapatkan dari hasil kuisioner yang akan diisi oleh pemilik UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya. Adapun data sekunder merupakan data pendukung berupa profil serta beberapa dokumen pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, seperti profil lembaga dan produk yang ditawarkan oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya.

Teknik Pengambilan dan Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian dengan metode mix method, maka teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan kuisioner. Analisis data pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai kriteria dan sub kriteria tentang pemilihan supplier di UD. Sumber Rejeki Reko Jaya. Setelah didapatkan kriteria dan sub kriteria tentang pemilihan supplier di UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya, dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Selanjutnya, hasil kriteria dan subkriteria dari analisis kualitatif, akan dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dari kuisioner yang sudah diisi informan menggunakan metode AHP (Analytical hierarchy process). Perhitungan dilakukan secara manual menggunakan Microsoft excel.

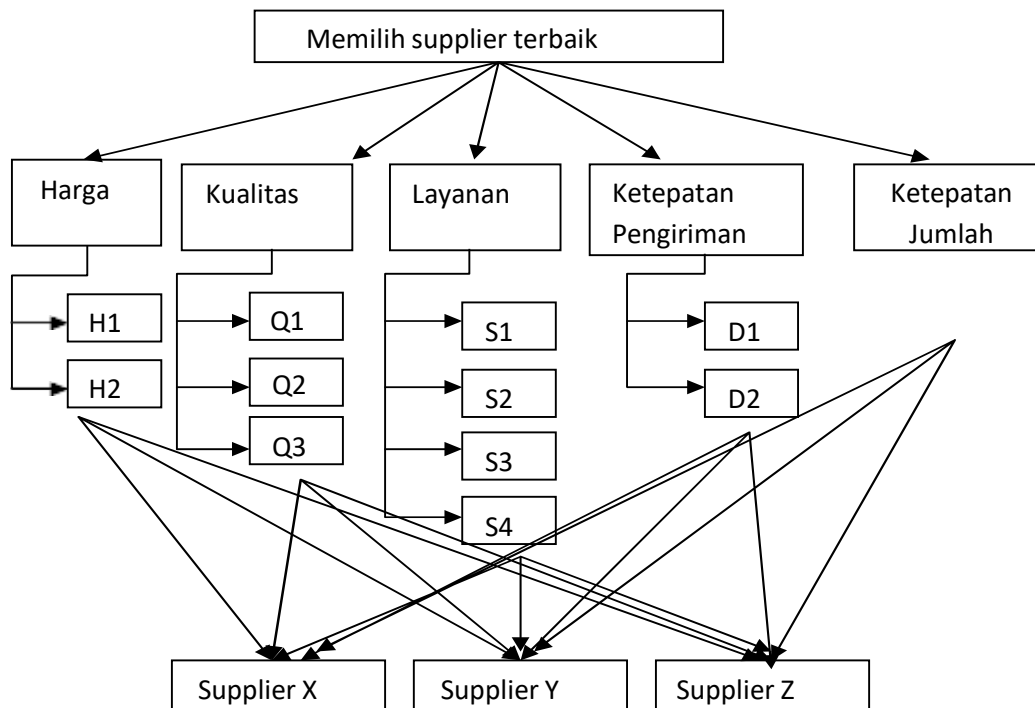
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, didapatkan beberapa kriteria dan sub kriteria yang digunakan oleh UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya dalam pemilihan *supplier*. Kriteria dan sub kriteria itu kemudian dikembangkan oleh peneliti untuk selanjutnya dijadikan bahan uji metode AHP. Kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan *supplier* di UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Harga
 - Kepantasan harga dengan kualitas barang yang dihasilkan (H1)
 - Kemampuan untuk memberikan potongan harga (diskon) pada pemesanan dalam jumlah tertentu (H2)
- b. Kualitas
 - Kesesuaian barang dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan (Q1)
 - Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)
 - Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten(Q3)
- c. Layanan
 - Kemudahan untuk dihubungi (S1)
 - Kemampuan memberikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti (S2)
 - Kecepatan dalam hal menanggapi permintaan pelanggan (S3)
 - Cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan pelanggan (S4)
- d. Ketepatan pengiriman
 - Kemampuan untuk mengirimkan barang sesuai dengan tanggal yang telah disepakati (D1)
 - Kemampuan dalam hal penanganan sistem transportasi (D2)
- e. Ketepatan jumlah

Ketepatan jumlah yaitu ketepatan dan kesesuaian jumlah dalam pengiriman yang diukur dengan skala penilaian perbandingan berpasangan.

Setelah melakukan analisis pemilihan kriteria dan subkriteria, tahap kedua yaitu menyusun kriteria dan sub kriteria menjadi sebuah hierarki untuk selanjutnya dapat diproses dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berikut adalah bentuk susunan hierarki pada proses penilaian *supplier* pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya :



Setelah penyusunan struktur hierarki, dilakukan perhitungan masing-masing kriteria dan subkriteria pada alternatif yang ada dengan metode AHP melalui perbandingan berpasangan. Setelah proses perhitungan, dilakukan pemeriksaan konsistensi hierarki. Jika nilainya lebih dari 10% , maka penilaian data judgement harus diperbaiki. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang dari sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan dinyatakan benar). Berikut hasil konsistensi hierarki dari perhitungan AHP yang berasal dari penilaian responden.

Perbandingan Berpasangan	CR	Keterangan
Antar kriteria (level 1)	0,07	Konsisten
Antar subkriteria harga	0,00	Konsisten
Antar subkriteria kualitas	0,05	Konsisten
Antar subkriteria layanan	0,07	Konsisten
Antar subkriteria ketepatan pengiriman	0,00	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria H1	0,08	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria H2	0,03	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria Q1	0,01	Konsisten

Antar alternatif terhadap subkriteria Q2	0,02	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria Q3	0,02	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria S1	0,02	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria S2	0,00	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria S3	0,09	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria S4	0,05	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria D1	0,00	Konsisten
Antar alternatif terhadap subkriteria D2	0,05	Konsisten
Antar alternatif terhadap kriteria ketepatan jumlah	0,08	Konsisten

Terakhir, disusun tabel prioritas global. Tabel prioritas global merupakan ringkasan dari seluruh tabel hasil perhitungan AHP yang menunjukkan bobot dari masing-masing kriteria dan subkriteria sehingga memudahkan dalam memilih supplier optimal. Berikut tabel prioritas hasil perhitungan AHP.

Level 0 (Tujuan)	Level 1 (Kriteria)	Level 2 (Subkriteria)	Bobot	Alternatif	Bobot
Memilih supplier optimal (<i>best supplier</i>)	Harga 0,20	H1	0,88	Supplier X	0,18
				Supplier Y	0,70
				Supplier Z	0,11
		H2	0,13	Supplier X	0,68
				Supplier Y	0,20
				Supplier Z	0,12
	Kualitas 0,43	Q1	0,21	Supplier X	0,13
				Supplier Y	0,59
				Supplier Z	0,28
		Q2	0,09	Supplier X	0,33
Supplier Y	0,59				

			Supplier Z	0,08
	Q3	0,70	Supplier X	0,56
			Supplier Y	0,32
			Supplier Z	0,12
Layanan 0,06	S1	0,52	Supplier X	0,17
			Supplier Y	0,09
			Supplier Z	0,74
	S2	0,24	Supplier X	0,12
			Supplier Y	0,23
			Supplier Z	0,65
	S3	0,14	Supplier X	0,09
			Supplier Y	0,14
			Supplier Z	0,77
	S4	0,10	Supplier X	0,26
			Supplier Y	0,11
			Supplier Z	0,63
Ketepatan Pengiriman 0,10	D1	0,83	Supplier X	0,12
			Supplier Y	0,23
			Supplier Z	0,65
	D2	0,17	Supplier X	0,26
			Supplier Y	0,11
			Supplier Z	0,63
Ketepatan Jumlah 0,21			Supplier X	0,18
			Supplier Y	0,70
			Supplier Z	0,11

Dari tabel prioritas global tersebut, bobot dari masing-masing alternatif secara

keseluruhan dapat dihitung dengan menjumlahkan semua bobot keseluruhan pada masing-masing supplier, hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Alternatif	BOBOT	PRIORITAS
Supplier X	3,09	III
Supplier Y	4,02	II
Supplier Z	4,89	I

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, supplier Z merupakan prioritas utama untuk dipilih sebagai supplier beras di UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya dengan bobot paling tinggi yaitu 4,89. Prioritas kedua adalah supplier Y dengan bobot 4,02 dan disusul oleh supplier X pada prioritas ketiga dengan bobot 3,09.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) Kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan supplier beras pada UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya adalah kriteria kualitas. Prioritas kedua yang berpengaruh adalah kriteria ketepatan jumlah. Prioritas ketiga adalah kriteria harga, selanjutnya prioritas keempat adalah kriteria ketepatan pengiriman. Dan prioritas terakhir adalah kriteria layanan. 2) Berdasarkan kriteria-kriteria dan subkriteria dalam pemilihan supplier, secara keseluruhan supplier Z dinilai sebagai supplier terbaik. Prioritas selanjutnya adalah supplier Y dan prioritas terakhir adalah supplier X. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan supplier beras terbaik bagi UD. Sumber Rejeki Rejo Jaya untuk dijadikan sebagai rekanan/mitra jangka panjang adalah supplier Z karena secara keseluruhan supplier ini memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan dua supplier yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Rahmawati, M, I. (2023) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 12(1).

- Azis, A. D., Dali, R. M., & Fazliansyah, M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 26–37. <https://doi.org/10.33627/pk.v7i1.1516>
- Basompe, I. M., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan AKuntansi)*, 8(2), 1173–1189. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4152>
- Cahyaningrum, R. I., & Setiawati, E. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1421–1434. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.38629>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. R., Heniwati, E., & Espa, V. (2025). Analisis Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(2), 2328–2343.
- Hakim, P. R., & Aminah. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Kasus Di BEI. *Economics and Digital Business*, 7(1).
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Eksis: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Haryanto, D., & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4). <https://doi.org/10.14710/jiab.v13.i04.44411>
- Hermawan, A., Zulkarnain, A. (2015). *Ketepatan Waktu Penyajian Laporan*. Jakarta: Mer-C Publishing.
- Jakarta, P. B. E. (2004). KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK JAKARTA NOMOR : Kep-307/BEJ/07-2004.
- Kasmir & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Lisa, M. G. K., & Wafa, Z. (2024). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Riset Ekonom*, 4(3), 751–762. <https://doi.org/10.53625/juremi.v4i3.8929>
- Marfuah, Sakilah, & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80–90. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Muhsin, N. I. N., & Indriani, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 200–217. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i2.1044>
- McGee, R. W. (2007). Corporate governance and the timeliness of financial reporting: A case study of the Russian energy sector. Available at SSRN 978114. DOI 10.1007/978-0-387-84833-4_14
- Nurkholisah, S., & Sujana, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan (Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 115–124. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79628>
- Nyale, M. H. Y., & Gultom, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Lentera Bisnis*, 13, 695–713. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1052>
- OJK. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (Issue 16). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227389/peraturan-ojk-no-14poj042022tahun-2022>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi* 18(4), 18(4), 261–270. <https://doi.org/10.76181/jra.v18i4.1827>
- Purba, R. Br. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Banyuwangi: CV Merdeka Kreasi Group.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahmawati, M.Si., Setiawan, D. (2017). *Seri Riset Akuntansi Terkini Corporate Governance*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Roflin, E., Riana, F., Pariyana, E, M., Liberty, I, A. (2023). *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. Semarang: PT Nasya Expanding Management.
- Sirait, D. A. P., Pertiwi, D. E., Girsang, Y. E. (2022). *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Medan: Universitas Medan Area Press
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami, Ed.; 3rd ed., Vol. 4)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Togatorop, M., & W Agus, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Perusahaan BUMN yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(1), 39–56. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i1.2974>
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L. (2022). *Teori Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yamin, S., Kurniawan, H. (2011). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek